

# **Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Firman Tuhan Pada Anak Sekolah Minggu Di GKKK Makassar Pos PI Panakkukang**

**Nora**

## **Abstrak**

Tujuan penulisan yang hendak dicapai oleh penulis yaitu menjelaskan sejauh mana peranan alat peraga dalam menunjang peningkatan motivasi belajar firman Tuhan sekolah Minggu di GKKK POS PI Panakkukang. Dalam penulisan karya ilmiah ini metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian survei ini menggunakan kuesioner angket dan pertanyaan wawancara dalam bentuk pengumpulan data. Yang menjadi populasi adalah guru sekolah minggu dan anak sekolah minggu GKKK Makassar POS PI Panakkukang. Hasil penelitian menemukan pengaruh penggunaan alat peraga terhadap motivasi belajar firman Tuhan pada anak sekolah minggu di GKKK Makassar POS PI Panakkukang. Terdapat variabel yang mempengaruhi penggunaan alat peraga terhadap peningkatan motivasi belajar firman Tuhan pada anak sekolah minggu GKKK Makassar POS PI Panakkukang yaitu alat peraga dapat menarik perhatian anak, alat peraga dapat memusatkan perhatian anak, alat peraga dapat melibatkan keaktifan anak, alat peraga sebagai stimulus belajar.

Kata Kunci: Alat peraga, motivasi belajar, firman Tuhan, anak sekolah minggu, GKKK POS PI Panakkukang.

## **Pendahuluan**

### ***Latar Belakang Masalah***

Pelayanan Sekolah Minggu merupakan salah satu bentuk pembinaan bagi warga jemaat namun di sisi lain sering kali dalam sebuah gereja tidak terlalu memusatkan perhatian pada pelayanan Anak Sekolah Minggu, sehingga ketersediaan

atau kontribusi untuk pelayanan Sekolah Minggu sangat kurang. Salah satu penunjang dalam pelayanan sekolah minggu adalah ketersediaannya alat peraga atau kesediaan guru dalam menggunakan alat peraga.

Alat peraga adalah alat yang dapat dipertunjukkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan berfungsi dalam membantu untuk memperjelaskan konsep atau pengertian tentang contoh benda. Alat peraga dapat meniadakan hambatan dimensi waktu dan ruang agar peserta didik leluasa terhadap sumber belajar yang akan memungkinkannya dalam memahami suatu konsep secara tepat dan menyeluruh.<sup>1</sup> Alat peraga berfungsi untuk menerangkan atau memperagakan suatu mata pelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataan yang terjadi pada saat ini gereja kurang memberikan fasilitas bagi pelayanan sekolah minggu sehingga guru menjadi kesulitan dalam melaksanakan pelayanan sehingga menjadi sebuah masalah mengenai kurangnya minat anak Sekolah Minggu dalam mengikuti ibadah dan juga anak-anak menjadi kurang fokus dalam memperhatikan cerita firman Tuhan yang disampaikan oleh guru Sekolah Minggu. Menjadi permasalahan sekarang adalah rendahnya kemampuan anak mengenal ciptaan Tuhan. Cerita-cerita tentang ciptaan Tuhan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa

---

<sup>1</sup> Sisca Rahamadona, "Alat peraga," diakses 22 Februari 2017, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198407242008122004/lainlain/ALAT+PERAGA.pdf>.

kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama.<sup>2</sup> Namun yang terjadi sekarang banyak anak-anak yang tidak berminat mendengarkan cerita firman Tuhan hal ini disebabkan oleh alat peraga yang digunakan oleh guru Sekolah Minggu untuk mengajar tidak mampu menarik perhatian mereka, melihat hal tersebut para guru sekolah minggu kurang peka dengan masalah yang ada pada minat anak-anak dalam mendengarkan cerita firman Tuhan.

Dalam dunia pelayanan anak alat peraga sangat penting dan memiliki peran yang sangat besar seperti yang kita ketahui bahwa anak-anak memiliki jiwa bermain yang sangat kuat dan memiliki imajinasi yang sangat tinggi. Jadi untuk menarik perhatian mereka guru-guru Sekolah Minggu atau gereja perlu memperhatikan hal ini dengan serius demi mewujudkan pelayanan yang baik dan berkualitas. Hal yang sedang marak terjadi bagi pelayanan anak saat ini adalah gereja sangat kurang menyediakan alat peraga bagi guru-guru Sekolah Minggu.

Sekolah Minggu merupakan tempat di mana pendidikan kerohanian diajarkan kepada anak-anak. Aktivitas yang dilakukan dalam Sekolah Minggu mempunyai tujuan untuk menyampaikan firman Tuhan dengan cara yang dipahami oleh anak

---

<sup>2</sup> Rosyanti Logo, "Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Ciptaan Tuhan Melalui Metode Tanya Jawab Di Kelompok B TK Negeri Pembina Donggala," (Skripsi S.Pd, Universitas Tadulako, 2014), 1, diakses 22 Februari 2017, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/download/1939/1228>.

sehingga Sekolah Minggu perlu menghindari kegiatan yang biasa-biasa saja, oleh karena itu dibutuhkan media yang dapat membantu agar pesan tersebut dapat disampaikan dengan baik. Melalui perancangan ini media *puppet* diharapkan dapat memberikan alternatif media kepada Sekolah Minggu dalam menyampaikan firman Tuhan kepada anak dengan cara yang menyenangkan.<sup>3</sup>

Dalam penjelasan di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya pelayanan sekolah minggu di mana pendidikan kerohanian diajarkan kepada anak dan tak dapat dibayangkan jika pelayanan Sekolah Minggu itu terabaikan sehingga di sini gereja membuang banyak kesempatan untuk mengajarkan hal-hal kerohanian kepada anak. Alat peraga sangatlah membantu para guru-guru sekolah minggu untuk mengajarkan firman Tuhan atau dalam menjelaskan karakter para tokoh-tokoh Alkitab bagi anak-anak. Dengan menggunakan alat peraga pesan firman Tuhan lebih berkesan dan lebih mudah diingat oleh anak-anak bahkan pengalaman penulis sendiri lebih mengingat cerita Firman Tuhan jika di sampaikan dengan menggunakan alat peraga dibandingkan dengan tidak menggunakan alat peraga.

Penulis sering mengamati anak-anak mereka lebih berminat dengan bermain *game* di Hp dibandingkan mendengar firman Tuhan dan mengikuti ibadah oleh sebab

---

<sup>3</sup> Gloria Theodora, Dkk, "Perancangan Paper Puppet Show Tentang Cerita Tokoh Perempuan Alkitab di Sekolah Minggu," *Jurnal Adiwarna* 1, No. 12 (Juli 2015):1, diakses 24 Februari 2017, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=337223&val=6515&title=Perancangan%20Paper%20Puppet%20Show%20Tentang%20Cerita%20Tokoh%20Perempuan%20Alkitab%20di%20Sekolah%20Minggu>.

itu gereja dan guru-guru sekolah minggu harus lebih pintar dan kreatif dalam menarik perhatian anak-anak untuk mengikuti ibadah. Dengan melihat latar belakang di atas maka penulis sangat mengharapkan supaya dalam pelayanan sekolah minggu sebaiknya alat peraga dapat diutamakan sehingga bisa mempengaruhi pertumbuhan rohani anak.

### ***Pokok Masalah***

Dari pembahasan yang dipaparkan dilatar belakang di atas, penulis melihat bahwa yang menjadi pokok masalah dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

Pertama, sejauh mana peranan alat peraga dapat menunjang peningkatan motivasi belajar firman Tuhan kepada anak Sekolah Minggu di GKKK POS PI Panakkukang?

Kedua, bagaimana cara atau strategi meningkatkan penggunaan alat peraga dalam menunjang peningkatan motivasi belajar firman Tuhan kepada anak Sekolah Minggu di GKKK POS PI Panakkukang?

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Pertama, menjelaskan sejauh mana peranan alat peraga dalam menunjang peningkatan motivasi belajar firman Tuhan di Sekolah Minggu GKKK POS PI Panakkukang.

Kedua, memberikan gambaran mengenai cara-cara atau strategi untuk meningkatkan penggunaan alat peraga dalam menunjang peningkatan motivasi belajar Firman Tuhan di Sekolah Minggu GKKK POS PI Panakkukang

### ***Manfaat Penelitian***

Penulis mengharapkan hasil karya ilmiah ini akan memberi manfaat sebagai berikut:

Pertama, menjadi pedoman bagi guru-guru Sekolah Minggu dalam memakai alat peraga ketika mengajar di Sekolah Minggu.

Kedua, guru lebih kreatif dalam menyampaikan firman Tuhan dengan menggunakan alat peraga yang tepat, terjangkau dan menarik.

Ketiga, untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam penyelesaian program serjana Pendidikan Agama Kristen di STT Jaffray Makassar.

### ***Metode Penelitian***

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Pertama, observasi lapangan, melalui pengamatan di lapangan berdasarkan hal-hal yang penulis lihat selama berada di Sekolah Minggu GKKK POS PI Panakkukang

Kedua, angket, dalam penelitian ini penulis akan memberikan angket kepada guru-guru Sekolah Minggu di GKKK POS PI Panakkukang.

Ketiga, wawancara, dalam penelitian ini penulis akan memberikan pertanyaan wawancara kepada guru Sekolah Minggu dan beberapa anak Sekolah Minggu di GKKK POS PI Panakkukang.

### ***Batasan Penelitian***

Alat peraga yang di maksud adalah alat-alat dan perlengkapan pendidikan yang akan menunjang peningkatan motivasi belajar Firman Tuhan di Sekolah Minggu GKKK POS PI Panakkukang. Sedangkan Sekolah Minggu yang dimaksudkan adalah anak-anak yang diajar usia batita sampai Sekolah Dasar atau 0-12 tahun.

### **Kesimpulan**

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis dapat menyimpulkan dari beberapa pembahasan untuk meningkatkan proses pengajaran dalam penggunaan alat praga sebagai media komunikasi.

Pertama, dari data hasil penelitian ditemukan cara untuk memfaatkan alat peraga, yaitu perlu adanya pemahaman terhadap teori-teori alat peraga khususnya dalam hal arti, manfaat, prinsip dan jenis alat peraga.

Kedua, alat peraga merupakan alat bantu mengajar yang dapat dilihat dengan jelas oleh setiap anak, dapat menumbuhkan dan membangkitkan rasa ingin tahu dan menelaah pada diri anak, juga merupakan sarana yang dipergunakan agar pengajaran dapat berlangsung dengan baik.

Ketiga, bahwa alat peraga mampu mempertahankan konsentrasi anak, guru mengajar dengan lebih cepat, mengatasi masalah keterbatasan waktu, mengatasi masalah keterbatasan tempat, mengatasi masalah keterbatasan bahasa, membangkitkan emosi manusia, menyampaikan suatu konsep dengan bentuk yang baru, menambahkan daya pengertian, menambah kesegaran dalam mengajar melalui kreatifitas guru sebagai alat peraga utama.

Keempat, jenis-jenis alat peraga yang digunakan gambar-gambar, papan flanel, boneka, peta, *flash card*, bagan, poster, orang-orang dan *stick figur*, objek, benda-benda elektronik/proyeksi, papan tulis, peti pasir, dan guru.

Kelima, cara bermaanfaat lainnya adalah adanya usaha dan kemampuan untuk menciptakan dan menggunakan alat peraga sesuai dengan umur, minat, kemampuan, waktu dan situasi anak didik dalam menerima pelajaran yang diberikan,



sehingga pelajaran tersebut dapat mempengaruhi anak untuk menjadi pelaku firman Tuhan.

Keenam, agar alat peraga dapat bermanfaat sesuai dengan fungsi digunakan secara bervariasi atau secara bergantian sehingga alat peraga bukan membosankan tetapi sungguh-sungguh menarik perhatian oleh setiap anak atau pendengar.

Ketujuh, alat peraga mula-mula terdapat di dalam Alkitab. Allah memakai alat peraga dalam menyampaikan kebenaran-kebenaran-Nya kepada umat-Nya dengan maksud agar umat-Nya lebih mudah mengerti dan mengingatnya.

Kedelapan, dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus menyadari bahwa alat peraga bukanlah hal yang utama dalam pengajaran melainkan hanya sebagai alat bantu karena gurulah yang harus menjadi alat peraga yang utama.

### **Kepustakaan**

*Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2014.

Zain, Sutan Mohammad. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan, 1994.

Ali, Mohammad. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.1981.

Anderson, Mavis L. *Pola Mengajar Sekolah Minggu*. Bandung: Kalam Kudus 2000.

Burton, W. H. dan S. Nasution, *The Guidance Of Learning Activities*. New York: Appleton-Century-Crofts. 1953

Daun, Paulus. *Penuntun Kedalam Sekolah Minggu Kanak-kanak*. Manado: Yayasan Daun Family, 1989.

- Djamah, Syaiful Bakri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta 1997.
- Ford, Leroy. *Alat-Alat Mengajar*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis 1972.
- Hamalik, Damar. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni 1982.
- Jaffray, R. A. *Tafsiran Kitab Kejadian Jilid I*. Bandung: Kalam Hidup 1968.
- Kouwangam, Meily Lunanta. *Catatan Kuliah Alat Peraga*. Makassar: STTJ 2013.  
Belum dipublikasi
- Kock, Heinz. *Saya Guru Yang Baik*. Yogyakarta: Gramedia 1987.
- Lewis, Lelia. *Mengajar Untuk Mengubah Kehidupan*. Bandung: Kalam Hidup 1988.
- Laufer, Ruth. *Pedoman Pelayanan Anak*. Batu Malang : YPPH 1979.
- Lawrence, Richard O. *Mengajar Alkitab Secara Kreatif*. Yogyakarta: ANDI 1977.
- Nasir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia 1988.
- Naipospos, P. S. *Penuntun Sekolah Minggu*. Jakarta: BPK Gunung Mulia 1972.
- Priyitno, Elida. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK 1989.
- Pasaribu, I. L. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito 1983.
- Rostiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: CV. Rajawali 1986.
- Robinson, Adja. *Asas-asas Praktek Mengajar*. Jakarta: Bhratara 1980.
- Rostiyah, Suparno. *Dimensi-dimensi Mengajar*. Bandung: Sinar Baru 1987.
- Riggs, Ralp M. *Sekolah Minggu Yang Berhasil*. Malang: Sidang Djemaat Allah 1950.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta 2003.
- Subroto, B. Suryo. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Bina Aksara, 1994.

- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar PBM*. Bandung: Sinar Baru Algesindo 1991.
- Sumadikarya, Kuntadi. *Mengajar Di Sekolah Minggu*. Jakarta: BPK Gunung Mulia 1976.
- Suparno, dkk. *Dimensi-dimensi Mengajar*. Bandung: Sinar Baru 1987.
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta 1992.
- Sumiyatiningsih, Dien. *Mengajar Dengan Kreatif Dan Menarik*. Yogyakarta: ANDI 2006.
- Tata Gereja Sinode GKJK Indonesia
- Usman, Husaini, dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara 1996.
- Usman, Moh. User. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Sinar Baru 1987.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara 1998.
- Wijaya, Hengki, ed. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.
- Winkel, W. S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia 1996.
- Wiryawan, S. M. Anitah dan Noorhadi, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Karunia Universitas Terbuka 1990.
- Wiryawan, Sri Anifah dan Noorhadi, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Karunia Universitas Terbuka 1990.
- Logo, Rosyanti. "Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Ciptaan Tuhan Melalui Metode Tanya Jawab Di Kelompok B TK Negeri Pembina Donggala." *Skripsi S.Pd*, Universitas Tadulako, 2014. Diakses 22 Februari 2017. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/download/1939/1228>.

- Tando, Dorkos. "Peranan Guru Agama Kristen Dalam Peningkatkan Efektivitas Pengajaran PAK Di Sekolah Dasar Negeri Bontoramba." *Skripsi S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar*, 2014.
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widayairwara* 1, No. 4 (Desember 2014):104-117. Diakses 24 Maret 2017. [http://juliwi.com/published/E0104/Paper0104\\_104-117.pdf](http://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117.pdf).
- Kapan', Polikarpus. "Dampak Partisipasi Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMU Kristen Diakui Makassar" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 6 Nomor 2 (1 Oktober 2008).
- Sahiu, Sifra, dan Hengki Wijaya. "Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas V Di SD Zion Makassar" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 15 Nomor 2 (22 September 2017)
- Saleh, Husnul Inayah, dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas VIII SMP Negeri 2 Bulukumba." *Jurnal Sainsmat* IV, No. 1 (Maret 2015):7-13. Diakses 24 Maret 2017. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=357622&val=4331&title=Pengaruh%20Penggunaan%20Media%20Alat%20Peraga%20Terhadap%20Hasil%20Belajar%20Siswa%20pada%20Materi%20Sistem%20Peredaran%20Darah%20Kelas%20VIII%20SMP%20Negeri%202%20Bulukumba>.
- Theodora, Gloria, Dkk. "Perancangan Paper Puppet Show Tentang Cerita Tokoh Perempuan Alkitab Di Sekolah Minggu." *Jurnal Dkv Adiwarna* 1. No. 12 (Juli 2015):121-131. Diakses 24 febuari 2017. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=337223&val=6515&title=Perancangan%20Paper%20Puppet%20Show%20Tentang%20Cerita%20Tokoh%20Perempuan%20Alkitab%20di%20Sekolah%20Minggu>.
- Weismann, Ivan. "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 11 Nomor 1 (2 April 2013).
- Sisca Rahamadona. "Alat Peraga." Diakses 22 Februari 2017. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198407242008122004/lainlain/ALAT+PERAGA.pdf>.